BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Sugiyono, (2017) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik yang menguji pengaruh antara variable. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat.

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2015) sumber data adalah suatu cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Dinas Pariwisata.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) menjelaskan metode pengumpulan data adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi target yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bandar Lampung sebanyak 75 orang pegawai.

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata Tahun 2021

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Bidang Pengembangan Kelembagaan Priwisata	8
4.	Pengembangan Segmen Pasar	2
5.	Bagian Tata Usaha	3
6.	Bidang Keuangan	8
7.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	3
8.	Seksi Fasilitas Dan Kerjasama	4
9.	Bidang Pengembangan dan Strategi Pemasaran	4
10.	UPTD Pengelolaan Wisata Menara Siger	3
11.	Seksi Industri Pariwisata	3
12.	Staf Kesenian Dan Budaya	3
13.	Seksi Perencanaan	5
14	Seksi Obyek dan Daya Tarik	3
15.	Subbag. Umum dan Kepegawaian	13
16	Bidang Pengelolaan Data	11
	Total	**75**

Sumber : Dinas Pariwisata Bandar Lampung Tahun 2021

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bandar Lampung sebanyak 75 orang pegawai.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Profesionalisme (X_1), Komunikasi (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3).

3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini yang mejadi variabel terikat adalah kinerja pegawai (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono, (2017) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan

permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profesionalisme (X_1)	Profesionalisme merupakan paham atau keyakinan bahwa sikap dan tindakan aparatur dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan selalu didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi aparatur yang mengutamakan kepentingan publik. Dwiyanto, (2017)	Profesionalisme merupakan keandalan dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami.	1. Kompetensi Profesional 2. Kompetensi Personal 3. Kompetensi Sosial 4. Kemampuan dalam memberikan layanan kemanusiaan	Interval
Komunikasi (X_2)	Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat menginterprestasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Wibowo, (2014)	Aktifitas pegawai dalam memberikan dan menerima informasi untuk tujuan yang dicapai.	1. Kemudahan dalam memperoleh informasi. 2. Intensitas Komunkasi 3. Efektivitas Komunikasi 4. Tingkat Pemahaman Pesan 5. Perubahan Sikap	Interval
Kepuasan Kerja (X_3)	Kepuasan kerja merupakan perasan positif tentang pekerjaan sebagai hasil evaluasi dari karakteristiknya. Dewinta, (2014)	Perasaan senang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaaanya dan	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Pengawasan 4. Rekan kerja 5. Kondisi kerja	Interval

		lingkungannya.		
Kinerja Pegawai	Menurut Mangkunegara (2017) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.	Hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi agar tercapainya tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3.Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2017). Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment, di olah menggunakan program SPSS 21 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2.(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian :

a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

b.Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

c. Jika sig > alpha 0,05 maka instrumen tidak valid
Jika sig < alpha 0,05 maka instrumen valid

d. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program spss 20.0
Jika hasil analisis menunjukan nilai sig < alpha 0,05, maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian, tetapi apabila sig > alpha 0,05 maka pengukuran tersebut tidak valid.

e. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang untuk dilakukan uji validitas dengan asumsi bahwa minimal jumlah responden uji validitas adalah sebanyak 30 orang, jika data ini valid maka akan dilanjutkan ke tahapan penelitian berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2017) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *(Statistical Program and Service*

Solution). Uji reliabilitas menggunakan Rumus *alpha cronbach*, dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma i^2}{\sigma i}\right]$$

Dimana:
r_{11} = Reliabilitas instrument
K = Banyaknya soal
$\sum \sigma i^2$ = Jumlah skor varian item
σi^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpresentasikan besarnya nilai r *alpha cronbach* pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.3
Interpretasi nilai r

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, (2016).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas sampel adalah untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20

Rumusan hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means.*

Rumusan Hipotesis :

Ho: model regresi berbentuk linier.

Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria Pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel indepedent.

Kriteria pengujian:

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
   Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas.
   Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolineritas.
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.
   Jika nilai tolerance> 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X1 = Profesionalisme

X2 = Komunikasi

X3 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS 21.0). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
   Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
   Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

1. **Pengaruh Profesionalisme (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

   Ho : Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

   Ha : Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. **Pengaruh Komunikasi (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

   Ho : Komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

   Ha : Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

3. **Pengaruh Kepuasan kerja (X_3) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

   Ho : Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

   Ha : Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika nilai $F_{hitung>}F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
   b. Jika nilai $F_{hitung<}F_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak.

2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
   b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

Uji F : Pengaruh Profesionalisme (X1), Komunikasi (X2) dan Kepuasan Kerja (X3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho : Profesionalisme, komunikasi dan kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

. Ha : Profesionalisme, komunikasi dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

.